



INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Klaten dengan judul Identifikasi Potensi Obyek Wisata Di Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui obyek wisata potensial yang diprioritaskan untuk dikembangkan dan menentukan arahan kebijakan pariwisata di Kabupaten Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah random sampling, sedangkan analisis yang digunakan yaitu analisis klasifikasi potensi obyek wisata dan tabel frekuensi untuk mengolah data primer yang diperoleh melalui kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obyek wisata yang diprioritaskan untuk dikembangkan adalah Deles Indah, Jombor Permai, Sumber Air Ingas dan Meseum Gula Jateng. Keempat obyek wisata potensial tersebut memiliki tingkat potensi tinggi. Kemudian dengan memperhatikan sebaran obyek dan klasifikasi tingkat potensi obyek wisata secara keseluruhan di Kabupaten Klaten, maka dibuat penzoningan ruang pariwisata yang terdiri dari dua area pengembangan pariwisata, yaitu zona utara dan zona selatan.

ABSTRACT

The research was done in Klaten District with titled Identification Potency of Tourism Object to Support The Tourism Development In Klaten District. The purpose of this research are to know the potential tourism object to be developed first and to determine the direction of tourism policy in Klaten District.

The method used in this research was survey research method. The data used primary and secondary data. The used primary data collection of method was random sampling, while the used analysis was classification analysis to determine a potential tourism object and frequency table to process the obtain primary data through questionnaires.

The result of study indicated that the potential tourism object to be developed first are Deles Indah, Jombor Permai, Sumber Air Ingas and Museum Gula Jateng. The fourth potential tourism object have high potential. Then considering distribution of object and object potential rate classification overalls in Klaten District, than zoning of tourism space consisting of two tourism development areas, such as north and south zones.